



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

<http://www.upy.ac.id>

PETIKAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Nomor : 1111.1 /SK/REKTOR-UPY/IX/2025

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2025/2026 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Menimbang : dst.
Mengingat : dst.
Memperhatikan: dst.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2025/2026 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Pertama : Mengangkat Saudara yang namanya tersebut pada lajur 2 Lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Semester Gasal Tahun Akademik 2025/2026.
- Kedua : Menugaskan kepada para Dosen Pengampu Mata Kuliah dimaksud untuk melaksanakan pembelajaran matakuliah sebagaimana tercantum pada lajur 3 lampiran keputusan ini dengan sebaik-baiknya dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 08 September 2025
Rektor,

ttd

Prof. Dr. Ir. Paiman, M.P
NIS. 19650916 199503 1 003

Untuk Petikan yang sah
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006

Tembusan disampaikan kepada :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan
3. Para Ketua Program Sarjana
4. Para Ketua Program Magister

Lampiran Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
 Nomor :1111.1 /SK/REKTOR-UPY/IX/2025263
 Tanggal : 08 September 2025263

NO.	NAMA PENGAJAR & NIDN	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	SEMESTER/ KELAS	PROGRAM
1. s.d 263						
264	Dr.Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P 0521048401	Judo Sosiologi Olahraga Olahraga Adaptif	T16320 T16544 T16541	2 2 2	III / 24.A1, 24.A2, 24.A3 V / 23.A1, 23.A2 V / 23.A1, 23.A2	Program Sarjana Ilmu Keolahragaan Program Sarjana Ilmu Keolahragaan Program Sarjana Ilmu Keolahragaan
265 Dst.						

Untuk Petikan yang sah:

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan



Ahmad Riyadi, S.Si., M.Kom
 NIS. 19690214 199812 1 006

Rektor

ttd

Prof. Dr. Ir. Paiman, M.P
 NIS. 19650916 199503 1 003



**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Dosen : Dr. Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P
Mata Kuliah : Olahraga Adaptif
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Kelas/Angkatan : 16-23.A2
Semester : 5 (Lima)
Tahun Akademik : 2025/2026
Kode Mata Kuliah : T16541

Deksripsi Mata Kuliah :

Mata kuliah olahraga adaptif mengenalkan tentang sisi lain aktivitas olahraga yang biasa dilakukan manusia normal, olahraga adaptif mengacu pada konsep dasar yang melahirkan rancangan aktivitas fisik yang diadaptasi kan bagi orang orang dengan keterbatasan tertentu. Dalam mata kuliah ini selain memahami secara teoritis, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengenal lebih dekat seperti apa anak berkebutuhan khusus (ABK) sebab dengan mengenali aktivitas dan kebutuhan mereka, mahasiswa akan lebih mudah menyusun skenario rancangan aktivitas olahraga yang tepat dan memberi manfaat rehabilitasi.

Capaian Pembelajaran Program Studi:

- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
- Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
- Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi

- Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan dan olahraga rekreasi
- Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir
- Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran
- Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan
- Mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri di bidang keolahragaan

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah :

Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan praktek olahraga adaptif

Daftar Rujukan:

1. Arimbi, Lita Puspita (2019). *Pengembangan Model Penjas Adaptif*. Makasar: Penerit UNM
2. Febri Atika dan Na'imah. Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD. *Jurnal Program Study PGRA*, vol. 6, No 2 Juli 2020
3. Nuraeni, siti, DKK. *Prosedur Operasai Standar Pendidikan Anak USia Dini Inklusif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak USia Dini, 2018.
4. Raharjo, Slamet, dkk (2019). *Buku Ajar Olahraga Adaptif Untuk Siswa Autis*. Malang: Penerbit Wineka Media
5. Sari, Merlina, DKK. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2024
6. Sudarsini (2016). *Pendidikan Jasmani Adaprif*. Malang: Penerbit Gunung Samudera
7. Sukadari. *Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019.
8. Supena, Asep, DKK. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak USia Dini, 2018.
9. Wardani. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka

Ketentuan/Kesepakatan:

- a. Kehadiran.
 - Kehadiran harus 80%. Ketidakhadiran lebih dari 3 kali tanpa keterangan diberikan nilai **E**.
 - Keterlambatan lebih dari 15 menit mahasiswa diperbolehkan masuk namun dihitung **ALPA**. Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan kelas bila pengajar tanpa keterangan terlambat lebih dari 15 menit. *Make-up* kelas akan dilaksanakan sesuai kesepakatan antar dosen-mahasiswa.
 - Tidak ada tugas tambahan untuk ketidakhadiran di kelas. (jika tanpa keterangan nilai langsung 0)
- b. Surat Ijin
 - Surat ijin atau surat sakit diberikan maksimal 2 hari. Ketika ijin/sakit/alpa ketika jadwal presentasi maka nilai presentasi nol. Tidak ada tugas tambahan.
- c. Tata Busana
 - Teori → Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi (kemeja/ Kaos Berkerah) **BUKAN KAOS OBLONG**, celana/rok rapih dengan sepatu.
 - Praktek → Mahasiswa wajib berpakaian olahraga (seragam) dan menggunakan sepatu olahraga
- d. Mahasiswa tidak boleh menggunakan *handphone* di kelas dan lapangan apabila melanggar akan diberikan sanksi.
- e. **KETUA** → akan mendapatkan tambahan nilai. Saat perkuliahan dan jika ada *makeup class*, ketua yang wajib berkoordinasi dengan mahasiswa dan dosen.
- f. Transparansi dilayani setelah 1 minggu kuliah berakhir di Dosen Pengampu.
- g. Semua indikator penilaian **TIDAK ADA REMIDIAL**

Penilaian Hasil Belajar

Kehadiran	10%
Sikap	10%
Penugasan	30%
UAS	50%
TOTAL	100%

Yogyakarta, 9 September 2025

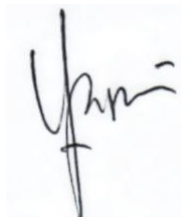
Ketua Program Studi

Dosen Pengampu

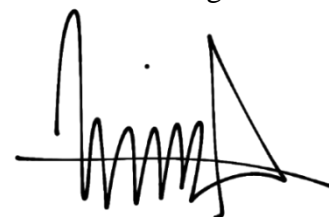
Ketua Kelas/Angkatan



(Dr. Andri Arif Kustiawan, S.Pd, M.Or)
NIS. 19890729 202206 1 002



(Dr. Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P)
NIS. 198404212022062005



(Drajat Nur Rahmat)
NPM. 23111600003


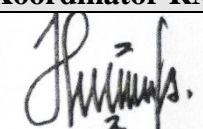
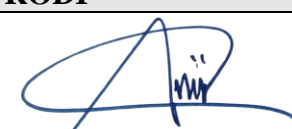


**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN**

Kode Dokumen

Jl. IKIP PGRI I Sonosewu No.117, Sonosewu, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55182

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Olahraga Adaptif	T16541	SOMATOKINETIKA	T= 2 P=	5	9 September 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	 Dr. Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P		 Agus Priyadi, M.Or		 Dr. Andri Arif Kustiawan, S.Pd., M.Or
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious.			
	S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.			
	S9	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri			
	S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan			
	P4	Mampu menjadi penggerak dan pengelola keolahragaan diberbagai bidang pekerjaan yang didukung kemampuan menganalisa permasalahan keolahragaan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan terkini			
	KU 3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	KU 4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi			
	KU 5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data			
KU 6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya				

	KK 1	Mampu menciptakan, memandu, dan mengembangkan olahraga masyarakat, olahraga berkebutuhan khusus, olahraga kesehatan, olahraga kepariwisataan dan olahraga rekreasi
	KK2	Mampu memberikan pelayanan jasa konsultasi olahraga kesehatan dan kebugaran untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan inovatif, kreatif, dan teknologi mutakhir
	KK4	Mampu mengembangkan pusat-pusat kesehatan dan kebugaran
	KK6	Mampu menerapkan ilmu keolahragaan dalam rangka menyelesaikan permasalahan bidang keolahragaan serta memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan baru dalam bidang keolahragaan
	KK8	Mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri di bidang keolahragaan
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK	Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan praktek olahraga adaptif.
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Memahami, menganalisis dan mengimplementasikan Olahraga Adaptif
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah olahraga adaptif mengenalkan tentang sisi lain aktivitas olahraga yang biasa dilakukan manusia normal, olahraga adaptif mengacu pada konsep dasar yang melahirkan rancangan aktivitas fisik yang diadaptasi kan bagi orang orang dengan keterbatasan tertentu. Dalam mata kuliah ini selain memahami secara teoritis, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengenal lebih dekat seperti apa anak berkebutuhan khusus (ABK) sebab dengan mengenali aktivitas dan kebutuhan mereka, mahasiswa akan lebih mudah menyusun skenario rancangan aktivitas olahraga yang tepat dan memberi manfaat rehabilitasi.	
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Menyusun program latihan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), sekaligus mengimplementasikannya	
Pustaka	Utama :	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Arimbi, Lita Puspita (2019). <i>Pengembangan Model Penjas Adaptif</i>. Makasar: Penerit UNM 2. Febri Atika dan Na'imah. Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus dalam PAUD. <i>Jurnal Program Study PGRA</i>, vol. 6, No 2 Juli 2020 3. Nuraeni, siti, DKK. <i>Prosedur Operasai Standar Pendidikan Anak USia Dini Inklusif</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI danPendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak USia Dini, 2018. 4. Raharjo, Slamet, dkk (2019). <i>Buku Ajar Olahraga Adaptif Untuk Siswa Autis</i>. Malang: Penerbit Wineka Media

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Sari, Merlina, DKK. Pendidikan Jasmani Adaptif. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2024 6. Sudarsini (2016). <i>Pendidikan Jasmani Adaprif</i>. Malang: Penerbit Gunung Samudera 7. Sukadari. Model Pendidikan Inklusi dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Kanwa Publisher, 2019. 8. Supena, Asep, DKK. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Inklusif. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen PAUDNI dan Pendidikan masyarakat Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak USia Dini, 2018. 9. Wardani. Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jakarta: Universitas Terbuka.
Dosen Pengampu	Dr. Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P
Matakuliah syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [<i>Estimasi Waktu</i>]		Materi Pembelajaran [<i>Pustaka</i>]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pengenalan dan Kesepakatan tentang kuliah Olahraga Adaptif	Pra Persepsi/kontrak kuliah	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Pengenalan dan Kesepakatan tentang kuliah olahraga adaptif	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
2-3	Mahasiswa memahami arti dari olahraga adaptif, menyebutkan tujuan olahraga adaptif sejarah olahraga adaptif di beberapa negara	1. Mahasiswa mampu menceritakan sejarah olahraga adaptif di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menceritakan sejarah olahraga adaptif di beberapa negara	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		1. Sejarah olahraga adaptif di Indonesia 2. Sejarah olahraga adaptif di beberapa negara	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
4	Mahasiswa memahami konsep dasar olahraga adaptif dan karakteristik anak berkebutuhan khusus (ABK)	1. Mahasiswa mampu mnjelaskan konsep konsep dasar olahraga adaptif 2. Mahasiswa mampu	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		1. Konsep konsep dasar olahraga adaptif 2. Karakteristik anak berkebutuhan khusus	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%

		menjelaskan karakteristik anak berkebutuhan khusus					
5-6	Mahasiswa memahami tujuan olahraga adaptif, perkembangan konsep dan istilah dalam olahraga adaptif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memahami tujuan olahraga adaptif 2. Memahami perkembangan konsep dan istilah dalam olahraga adaptif 	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan olahraga adaptif 2. Konsep dan istilah dalam olahraga adaptif 	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
7	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan pendengaran (ABK tunarungu)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunarungu 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunarungu 	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunarungu	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
8	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan penglihatan (ABK tunanetra)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunanetra 	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunanetra	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%

		2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunanetra					
9-10	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan atau kecacatan sistem otot, tulang atau persendian sehingga mengakibatkan gangguan koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilisasi dan perkembangan keutuhan pribadi (ABK tunadaksa)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunadaksa 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunadaksa	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunadaksa	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
11	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan keterbatasan intelektual atau <i>intellectual disability</i> (ABK tunagrahita)	1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunagrahita 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunagrahita	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunagrahita	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%

12-13	Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan gangguan emosi dan penyimpangan perilaku serta kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat (ABK tunalaras)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK tunalaras 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK Tunalaras 	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK Tunalaras	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
14-15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan kelainan genetik (ABK <i>down syndrome</i>) 2. Mahasiswa memahami program aktivitas jasmani adaptif dengan gangguan perkembangan otak yang tidak normal (ABK <i>cerebral palsy</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan model penanganan ABK <i>down syndrome, cerebral palsy</i> 2. Mahasiswa mampu menjelaskan program Latihan ABK <i>down syndrome, cerebral palsy</i> 	Pemaparan materi,diskusi, tanya jawab	Teori Alokasi waktu: TM: (2 X 50') BM: (2 x 60')		Klasifikasi dan penanganan ABK melalui program latihan Khusus ABK <i>down syndrome, cerebral palsy</i>	Kehadiran: 5% Sikap: 15% Penugasan: 30%
16	UAS						UAS: 50%

Bobot Penilaian:

Kehadiran	10%
Sikap	10%
Penugasan	30%
UAS	50%
TOTAL	100%

a. Penilaian Kehadiran:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah kehadiran yang diperoleh}}{\text{Jumlah kehadiran maksimal 16 pertemuan}} \times 5$$

Skor maksimal 5

b. Sikap

No	Indikator Penilaian Sikap	Nilai
1	Tanggung jawab	3
2	Berani mengemukakan pendapat	3
3	Berani mencoba hal baru	3
4	Bertuturkata baik terhadap pengajar	3
5	Tidak mudah putus asa	3
Total		15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 15$$

Skor maksimal 15

c. Penugasan

No	Indikator Penilaian Penugasan	Nilai
1	Case Methode makalah	10
2	Case Methode program	10
3	Case Methode laporan/produk	10
Total		30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 30$$

Skor maksimal 30

d. UAS

No	Indikator Penilaian UAS	Nilai
1	Pemahaman ruang lingkup deskripsi mata kuliah	10
2	Penjabaran deskripsi mata kuliah	10
3	Menganalisa permasalahan dalam lingkup olahraga	10
4	Mengevaluasi permasalahan dalam lingkup olahraga	10
5	Memberi solusi atas permasalahan yang ada	10
Total		50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal}} \times 50$$

Skor maksimal 50

Learning Contract Dosen dan Mahasiswa pada:

a. Kehadiran.

- Kehadiran harus 75%. Ketidak hadirn lebih dari 3 kali tanpa keterangan diberikan nilai **E**.
 - Keterlambatan lebih dari 15 menit mahasiswa diperbolehkan masuk namun dihitung **ALPA**. Mahasiswa diperbolehkan meninggalkan kelas bila pengajar tanpa keterangan terlambat lebih dari 15 menit. Make-up kelas akan dilaksanakan sesuai kesepakatan antar dosen-mahasiswa.
- b. Tidak ada tugas tambahan pengganti untuk ketidak hadirn di kelas tanpa keterangan
- c. Surat Ijin atau surat sakit diberikan maksimal 3 hari. Ketika ijin/sakit ketika jadwal presentasi maka nilai presentasi dikurangi

d. Tata Busana

- Teori → Mahasiswa wajib berpakaian sopan dan rapi (kemeja/ Kaos Berkerah) BUKAN KAOS OBLONG, celana/rok rapih dengan sepatu.
 - Praktek → Mahasiswa wajib berpakaian olahraga (seragam) dan menggunakan sepatu olahraga
- e. Penanggung Jawab (PJ) → akan mendapatkan tambahan nilai. Saat perkuliahan dan jika ada *makeup class*, ketua yang wajib berkoordinasi dengan mahasiswa dan dosen.
- f. Transparansi nilai dilayani setelah 1 minggu kuliah berakhir pada Dosen Pengampu Mata Kuliah.
- g. Nilai yang di berikan dosen mata kuliah kepada mahasiswa bersifat mutlak, tapi bisa dirubah jika dirasa kurang 'tepat' oleh Ketua Program Studi

Olahraga Adaptif

Dr. Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P



Pantun Pembuka

Welcome semuanya..
Wahai mahasiswa yang berbahagia..
Masuk kelas penuh gaya..
Olahraga Adaptif kita mulai bersama..

Bersepeda kepasar beli gethuk..
Tidak lupa beli obat batuk..
Silakan masuk kelas langsung duduk..
Waktu kuliah jangan ada yang ngantuk..



Diskusi Awal

OLAHRAGA ADAPTIF





DOWN SYNDROME



TUNA RUNGU



TUNA NETRA



TUNA WICARA

Tujuan Pembelajaran

01 Menjelaskan konsep-konsep dasar olahraga adaptif

Mahasiswa mampu menjelaskan secara tepat sebagai landasan dalam memahami pendekatan pembelajaran dan pelatihan bagi individu berkebutuhan khusus.

02 Menganalisis karakteristik anak berkebutuhan khusus

Mahasiswa mampu menganalisis berdasarkan ragam disabilitas yang berdampak pada kebutuhan aktivitas fisik dan olahraga.

03 Mengimplementasikan prinsip-prinsip olahraga adaptif

Mahasiswa mampu mengimplementasikan dalam rancangan kegiatan pembelajaran maupun praktik lapangan, sesuai karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus.

Konsep Dasar

Olahraga adaptif adalah aktivitas fisik yang dirancang untuk memenuhi **kebutuhan khusus** individu dengan keterbatasan atau disabilitas. Konsep ini mencakup modifikasi peralatan, aturan, dan lingkungan agar semua peserta dapat berpartisipasi secara aktif.

Dengan memahami karakteristik atlet difabel, kita dapat mengembangkan pendekatan yang inklusif dan menyenangkan dalam pembelajaran olahraga adaptif, yang pada gilirannya memperkuat esprit de corps di antara peserta.

Menganalisis karakteristik ABK

Disabilitas adalah keterbatasan fisik, intelektual, atau mental yang menyebabkan penyandanginya kesulitan melakukan aktivitas atau berinteraksi dengan lingkungan di sekitarnya secara mandiri, disabilitas dapat terlihat oleh mata atau bisa juga kasat mata.



Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)



TUNA NETRA

Tunanetra adalah individu yang mengalami kelainan pada indera penglihatan yang menyebabkan individu tersebut terhambat dalam penglihatannya

Secara etimologis, tunanetra berasal dari kata "Tuna" yang berarti rusak atau rugi dan "Netra" yang berarti mata, dengan demikian tunanetra adalah sebutan bagi individu yang mengalami kerusakan atau hambatan pada organ mata.



Kerugian atau kerusakan organ mata yang terjadi dapat terjadi baik secara anatomis (struktur dan keterhubungan tubuh) maupun fisiologis (fungsi tubuh).

TUNA DAKSA

Tunadaksa adalah suatu kondisi dimana terjadi ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya yang disebabkan kelainan atau kecacatan sistem otot, tulang atau persendian sehingga mengakibatkan gangguan koordinasi, komunikasi, adaptasi, mobilisasi dan perkembangan keutuhan pribadi.

Istilah tuna daksa berasal dari kata “tuna” yang artinya rugi, kurang dan kata “daksa” berarti tubuh. Sehingga tuna daksa merupakan sebutan halus bagi orang-orang yang memiliki kelainan fisik, khususnya anggota badan, seperti kaki, tangan atau bentuk tubuh.



Kelainan yang terjadi dapat disebabkan oleh penyakit, luka akibat kecelakaan atau pertumbuhan yang tidak sempurna pembawaan sejak lahir.

TUNA RUNGU

Tunarungu adalah suatu kondisi atau keadaan dari seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan indera pendengaran sehingga tidak mampu menangkap rangsangan berupa bunyi, suara atau rangsangan lain melalui pendengaran.

Sebagai akibat dari terhambatnya perkembangan pendengarannya, sehingga seorang tunarungu juga terhambat kemampuan bicara dan bahasanya, yang mengakibatkan seorang tunarungu akan mengalami kelambatan dan kesulitan dalam hal-hal yang berhubungan dengan komunikasi.



Istilah tunarungu berasal dari kata “tuna” dan “rungu”, dimana tuna memiliki arti kurang sedangkan runggu artinya pendengaran.

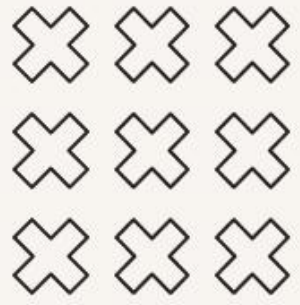
TUNA GRAHITA

Tunagrahita adalah istilah dalam Indonesia yang menggambarkan seseorang dengan keterbatasan intelektual atau intellectual disability.

Tunagrahita atau keterbatasan intelektual adalah istilah yang digunakan ketika seseorang memiliki keterbatasan tertentu dalam fungsi dan keterampilan kognitif, termasuk komunikasi, keterampilan sosial, dan perawatan diri.

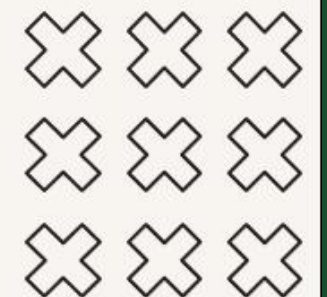


Hal tersebut membuat tunagrahita mengalami perkembangan yang lambat secara kecerdasan kognitif dan sosial dibanding dengan anak seumurannya. Seseorang yang termasuk tunagrahita memiliki rentang IQ antara 70 hingga di bawah 25.



Klasifikasi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

- Tuna netra
- Tuna rungu
- Tuna grahita
- Tuna daksa
- Tuna laras
- Dan lain-lain
- Autisme
- ADHD (*attention-deficit/hyperactivity disorder*)
- Down syndrome
- Cerebral palsy
- Epilepsi



AUTISME

Autisme, atau gangguan spektrum autisme, didefinisikan sebagai hambatan perkembangan yang mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami hal-hal di sekitar dan sulitberkomunikasi dengan orang lain, hal ini dapat mempengaruhi keterampilan dasar dan sosial anak.



Autisme biasanya ditandai dengan adanya reaksi intens terhadap suara, bau, atau cahaya, keterlambatan bahasa, keterlambatan perkembangan, dan cenderung senang menyendiri.

ADHD

Menurut American Psychiatric Association, ADHD (*attention-deficit/hyperactivity disorder*) adalah salah satu gangguan mental yang paling umum menyerang anak-anak.

Anak dengan ADHD biasanya memiliki hambatan perkembangan otak yang dapat mempengaruhi perhatian dan pengendalian diri, sehingga cenderung lebih sulit untuk menunggu, mendengarkan, dan mengikuti arahan, jika dibandingkan dengan anak-anak seusianya. Anak dengan ADHD juga biasanya lebih impulsif, tidak mampu menjaga fokus, hiperaktif, terburu-buru, dan sering membuat kesalahan ceroboh.



DOWN SYNDROME

Down syndrome adalah kelainan genetik yang terjadi ketika pembelahan sel menghasilkan salinan ekstra dari kromosom 21, menyebabkan komplikasi dalam perkembangan fisik anak. Ini juga bisa memengaruhi perkembangan kemampuan berpikir dan bernalar, serta bisa menyebabkan kelainan medis, termasuk gangguan jantung dan pencernaan.



Anak dengan Down syndrome biasanya juga memiliki keterlambatan berbicara daripada anak-anak lain

CEREBRAL PALSY

Cerebral palsy adalah gangguan perkembangan otak yang tidak normal, yang bisa terjadi sebelum, selama, atau segera setelah kelahiran. Ini dapat menyebabkan gangguan gerakan tubuh, fleksibilitas anggota badan, postur yang tidak biasa, gerakan yang tidak disengaja, berjalan tidak stabil, atau beberapa kombinasi dari semuanya.

Anak dengan kebutuhan khusus ini juga dapat memiliki masalah dalam menelan, mengurangi rentang gerak karena kekakuan otot dan ketidakseimbangan otot mata di mana mata tidak fokus pada objek yang sama.



FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK)



Kadang-kadang, kondisi berkebutuhan khusus dapat diwariskan dari satu atau kedua orang tua. Jika ada riwayat keluarga dengan kondisi tersebut, risiko anak memiliki kondisi yang serupa dapat meningkat

Dapat disebabkan oleh infeksi, terutama jika infeksi tersebut terjadi selama periode perkembangan penting. Misalnya, rubela (menyerang syaraf dan otak) pada ibu selama kehamilan dapat menyebabkan cacat kongenital pada bayi

Paparan terhadap bahan kimia beracun, kekurangan gizi, atau kurangnya perawatan medis yang tepat dapat menjadi penyebab masalah kesehatan dan perkembangan

Bisa disebabkan oleh mutasi genetik atau kelainan kromosom. Contohnya adalah sindrom Down

Paparan terhadap racun atau zat berbahaya selama kehamilan, infeksi, atau masalah kesehatan ibu seperti diabetes dll

Kelainan pada plasenta, kelahiran prematur, atau komplikasi selama persalinan yang dapat menyebabkan cedera pada ibu

Bisa disebabkan oleh trauma kepala, infeksi, atau kerusakan otak yang terjadi setelah kelahiran

Misalnya, autisme adalah salah satu kondisi yang dapat memengaruhi perkembangan sosial dan komunikasi anak.

Anak-anak yang lahir dengan gangguan pendengaran atau penglihatan mungkin memiliki kebutuhan khusus dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari mereka





PROGRAM LATIHAN ABK

TABEL PERBANDINGAN

Jenis ABK	Hambatan Utama	Fokus Latihan	Bentuk Adaptasi	Contoh Aktivitas Latihan
Tunarungu	Pendengaran	Koordinasi, keseimbangan, visual-motorik	Instruksi visual, demonstrasi, isyarat tangan	Senam irama, lari estafet visual
Tunanetra	Penglihatan	Orientasi ruang, mobilitas, kepercayaan diri	Instruksi verbal, alat bersuara, pendamping	Jalan berirama, lempar bola bersuara
Tunadaksa	Gerak/otot/tulang	Kekuatan fungsional, fleksibilitas	Modifikasi alat, intensitas rendah, posisi duduk	Lempar-tangkap duduk, latihan ROM (Range of Motion)
Tunagrahita	Intelektual/kognitif	Motorik dasar, sosialisasi	Instruksi sederhana, pengulangan, penguatan positif	Permainan gerak dasar, aktivitas berulang
Tunalaras	Emosi & perilaku	Kontrol emosi, kerja sama sosial	Aturan fleksibel, pendekatan personal	Permainan kelompok kecil, relaksasi
<i>Down Syndrome</i>	Tonus otot rendah, keseimbangan	Kekuatan, keseimbangan, daya tahan ringan	Intensitas bertahap, durasi pendek, pengawasan	Jalan santai, senam ringan
<i>Cerebral Palsy</i>	Koordinasi & kontrol otot	Postur tubuh, mobilitas fungsional	Alat bantu, bantuan fisik, gerak terkontrol	Duduk seimbang, latihan fungsional sederhana

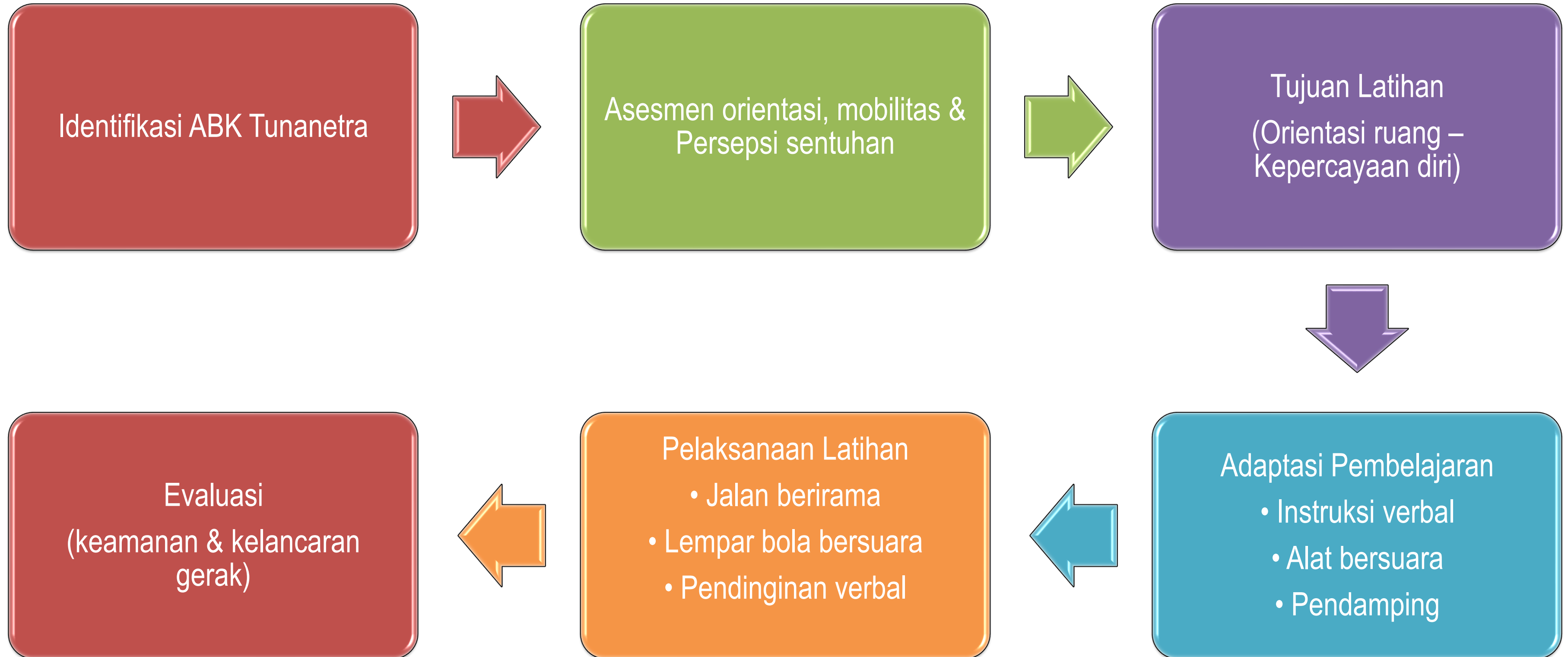


PROGRAM LATIHAN ABK

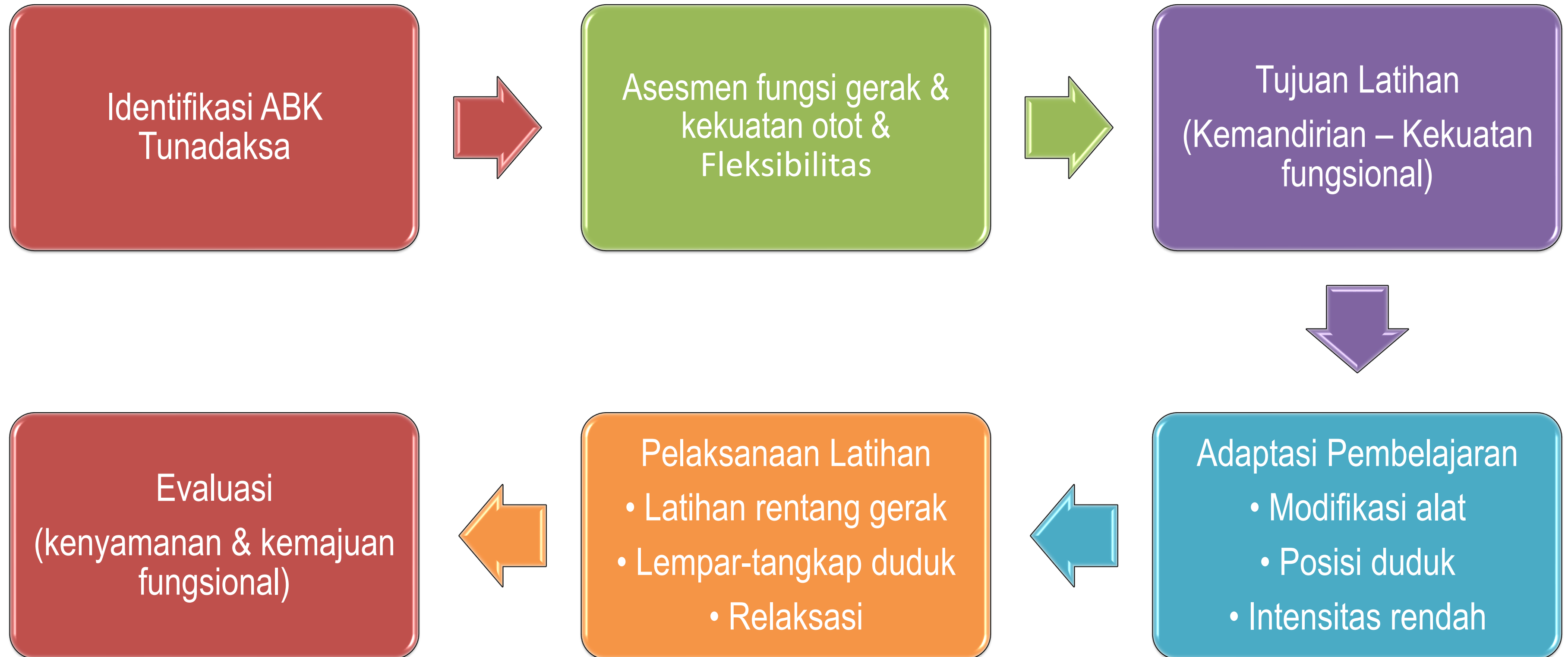
TUNARUNGU



TUNANETRA



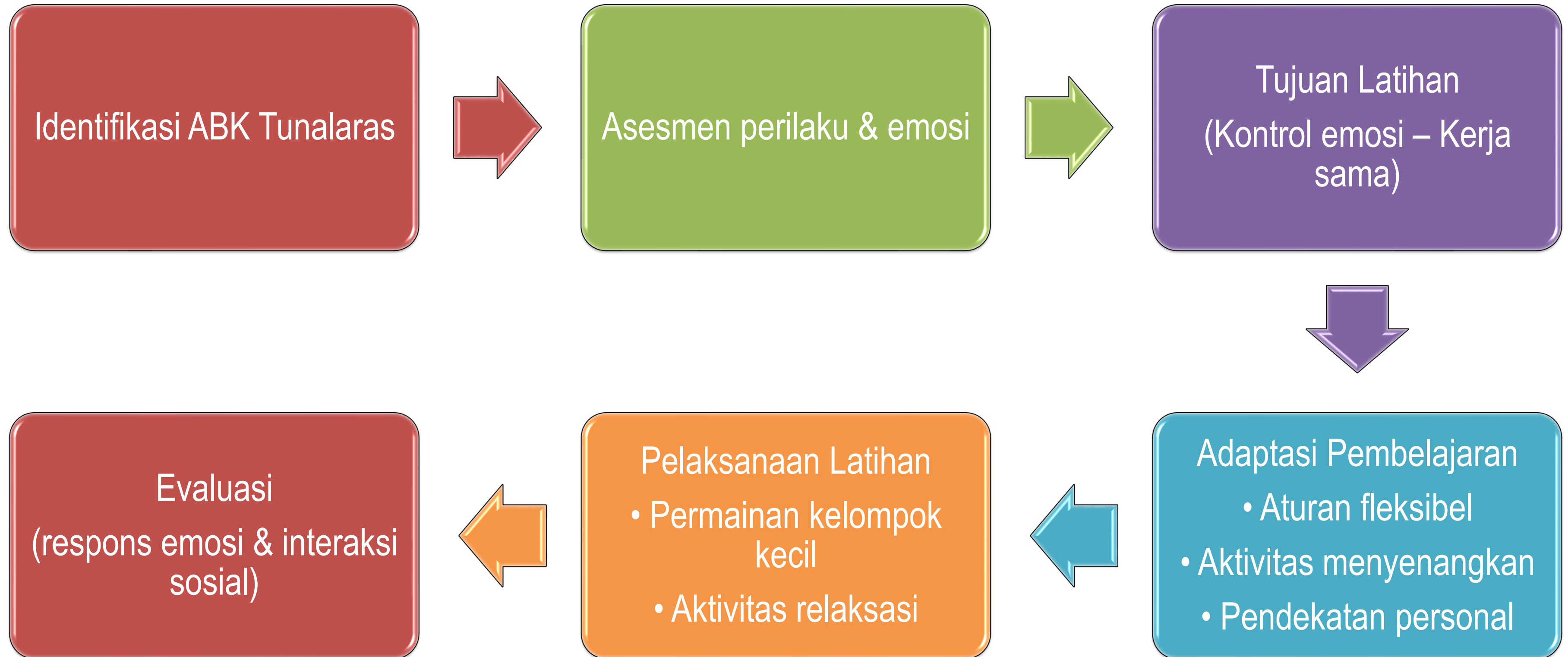
TUNADAKSA



TUNAGRAHITA



TUNALARAS



DOWN SYNDROME



CEREBRAL PALSY



DURASI LATIHAN

Jenis ABK	Durasi Ideal	Catatan Penting
Tunarungu	50–60 menit	Daya fokus baik, aman latihan lebih lama
Tunanetra	45–50 menit	Butuh konsentrasi tinggi
Tunadaksa	45 menit	Perhatikan kelelahan otot
Tunagrahita	40–45 menit	Konsentrasi terbatas
Tunalaras	45–50 menit	Jaga kestabilan emosi
<i>Down Syndrome</i>	40–45 menit	Cepat lelah, tonus otot rendah
<i>Cerebral Palsy</i>	30–45 menit	Disesuaikan tingkat keparahan

Note : Frekuensi Latihan yang Dianjurkan

- 2–3 kali per minggu
- Minimal 1 hari jeda antar latihan

DURASI LATIHAN (ATLET)

Jenis ABK	Durasi Rekomendasi	Catatan
Tunarungu	60–75 menit	Daya fokus baik, aman ditingkatkan
Tunanetra	55–60 menit	Konsentrasi tinggi, butuh jeda
Tunadaksa	50–60 menit	Fokus kualitas, bukan volume
Tunagrahita	45–60 menit	Tergantung tingkat intelektual
Tunalaras	50–60 menit	Jaga kestabilan emosi
<i>Down Syndrome</i>	45–55 menit	Cepat lelah, perlu monitoring
<i>Cerebral Palsy</i>	45–60 menit	Sesuai tingkat keparahan

Note : Frekuensi Latihan Atlet ABK

- 3–5 kali per minggu
- 1 hari recovery aktif setiap minggu

TABEL PERBANDINGAN ATLET vs NON-ATLET ABK

Aspek	Atlet ABK	Non-Atlet ABK
Tujuan	Prestasi	Kesehatan & edukasi
Intensitas	Sedang–tinggi	Rendah–sedang
Durasi	±60 menit	30–45 menit
Program	Terstruktur	Fleksibel
Evaluasi	Performa	Partisipasi
Kompetisi	Ada	Tidak ada

JENIS OLAHRAGA ADAPTIF KATEGORI ATLET ABK

Jenis Olahraga Adaptif	Sasaran (ABK)	Ciri Utama	Fokus Latihan / Aktivitas
Atletik Adaptif	Tunadaksa, Tunanetra	Lari kursi roda, lari dengan guide	Kecepatan, teknik, daya tahan
Goalball	Tunanetra	Bola bersuara, kompetisi resmi	Reaksi, orientasi suara, kerja tim
Boccia	<i>Cerebral Palsy</i>	Lemparan presisi, aturan khusus	Akurasi, strategi, konsentrasi
Renang Adaptif	Tunadaksa, <i>Cerebral Palsy</i>	Teknik renang dimodifikasi	Teknik, pernapasan, daya tahan
Sepak Bola Tunarungu	Tunarungu	Isyarat visual sebagai aba-aba	Teknik, taktik, kerja sama tim

JENIS OLAHRAGA ADAPTIF KATEGORI NON-ATLET ABK

Jenis Olahraga Adaptif	Sasaran (ABK)	Ciri Utama	Fokus Latihan / Aktivitas
Senam Adaptif	Semua ABK	Gerakan sederhana & fleksibel	Kebugaran, fleksibilitas
Permainan Gerak Dasar	Tunagrahita	Aktivitas sederhana & berulang	Motorik dasar
Jalan Santai Terbimbing	Down Syndrome, Tunanetra	Pendampingan langsung	Kesehatan, kemandirian
Permainan Kelompok Sederhana	Tunalaras	Aturan fleksibel, suasana menyenangkan	Sosialisasi, kontrol emosi
Aktivitas Air Rekreatif	Tunadaksa ringan	Aktivitas santai di air	Relaksasi, kepercayaan diri

REFERENSI

Internasional	Buku Indonesia	Organisasi & Regulasi Resmi	Jurnal Ilmiah Pendukung
DePauw, K. P., & Gavron, S. J. (2019).	Husdarta, H. J. S. (2019).	International Paralympic Committee (IPC). (2021).	Brittain, I. (2016).
Disability Sport (3rd ed.). Champaign, IL: Human Kinetics.	Pendidikan Jasmani Adaptif. Bandung: Alfabeta.	IPC Classification Code and International Standards.	Disability sport and society. Routledge Handbook of Sport and Disability.
→ Referensi utama olahraga adaptif dan olahraga prestasi disabilitas.	→ Referensi inti PJOK adaptif di Indonesia	→ Dasar klasifikasi atlet disabilitas.	→ Perspektif sosiologis olahraga adaptif
Sherrill, C. (2018).	Samsudin. (2018).	Special Olympics International. (2020).	Tweedy, S. M., & Vanlandewijck, Y. C. (2017).
Adapted Physical Education and Recreation (6th ed.). New York: McGraw-Hill.	Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif. Jakarta: Kencana.	Coaching Guide for Athletes with Intellectual Disabilities.	International Paralympic Committee classification. British Journal of Sports Medicine
→ Dasar pedagogis olahraga adaptif (atlet & non-atlet)	→ Pendekatan pedagogis untuk ABK non-atlet.	→ Rujukan olahraga adaptif untuk tunagrahita (atlet & non-atlet)	
Winnick, J. P., & Porretta, D. L. (2017).	Kemenpora RI. (2020).	WHO. (2018).	
Adapted Physical Education and Sport (6th ed.). Champaign, IL: Human Kinetics.	Pedoman Pembinaan Olahraga Disabilitas. Jakarta.	Guidelines on Physical Activity and Sedentary Behaviour.	
→ Acuan utama program latihan ABK di pendidikan & olahraga	→ Acuan olahraga prestasi disabilitas (atlet ABK)	→ Prinsip keamanan dan kesehatan latihan	
Block, M. E. (2016).			
A Teacher's Guide to Adapted Physical Education. Baltimore: Paul H. Brookes.			
→ Praktis untuk guru dan mahasiswa FKIP.			

Terima Kasih!





**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL 2025/2026

MATA KULIAH : **OLAHRAGA ADAPTIF**
HARI/TANGGAL : **SENIN/29 DESEMBER 2025**
WAKTU : **14.00 – 15.00 WIB**
KELAS : **23.A1, 23.A2**
SIFAT : **TEORI**
DOSEN : **Dr. DANARSTUTI UTAMI, M.Or., AIFO-P**

CPL : S1, S4, S9, S10, KU3, KU4, KU5, KU6, KK1, KK2, KK4, KK6, KK8

CPMK : Mahasiswa mampu menguasai konsep teoritis dan praktek olahraga adaptif dan memahami, menganalisis dan mengimplementasikan Olahraga Adaptif.

Aturan mempraktekkan UAS:

- ✓ Silahkan membaca do'a terlebih dahulu sebelum mempraktekkan UAS!
- ✓ Isi identitas mahasiswa pada lembar UAS!
- ✓ Menandatangani Daftar Hadir yang telah disediakan!
- ✓ Setiap mahasiswa dilarang bekerjasama dengan mahasiswa yang lain selama melaksanakan praktek UAS!

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan benar dan jelas!

1. Bobot 10%

Jelaskan ruang lingkup dan deskripsi mata kuliah olahraga adaptif!

2. Bobot 10%

Jelaskan konsep dasar dan tujuan olahraga adaptif!

3. Bobot 10%

Analisis perbedaan program latihan olahraga adaptif untuk ABK tunarungu dan tunanetra!

4. Bobot 10%

Evaluasilah permasalahan yang sering muncul dalam implementasi olahraga adaptif di sekolah atau masyarakat!

5. Bobot 10%

Berikan solusi penyusunan program latihan olahraga adaptif untuk salah satu ABK (pilih satu: tunadaksa / tunagrahita / *down syndrome* / *cerebral palsy*)!

---SELAMAT MENGERJAKAN---

Presensi Kuliah

PRODI ILMU KEOLAHRAGAAN

Semester Genap Tahun Akademik
2025/2026



Dr. Danarstuti Utami, M.Or., AIFO-P
Olahraga Adaptif
23.A1, 23.A2



Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117 Yogyakarta Telp. 0274-376808, 373198 Fax. 0274-376808

DAFTAR HADIR KULIAH

Program Studi : ILMU KEOLAHRAGAAN
 Tahun Akademik : 2023/2026
 Semester : GASAL
 Dosen : DANARSTUTI UTAMI [0521048401]

Kode Matakuliah : T18541
 Matakuliah : OLAHRAGA ADAPTIF
 Bobot : 2 SKS
 Kelas : 16-23.A2

Semester : 5
 Hari : -
 Pukul : 00:00 s.d. 00:00
 Ruang :

No	NIP Mahasiswa	Nama Mahasiswa	BIJUP	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah Hadir	% Hadir
1	23111600034	MUHAMMAD AZIZUL AHMADI		✓	✓						✓	✓								
2	23111600035	JULIANUS FANGKI ASA		✓	✓		✓		✓		✓	✓		✓			✓			
3	23111600037	BAGAS ENDJANG SEPTIAN		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
4	23111600038	WICAKSONO NUGROHO		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
5	23111600039	APIYANTO NARJO		✓	✓															
6	23111600042	YOSINA TAGI		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
7	23111600043	DEPORAS GALIH PRIHATMOKO NUGROHO		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
8	23111600046	IQBAL WIBOWO		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
9	23111600047	NURIL ANWAR		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
10	23111600048	ZULHAM		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
11	23111600050	NANDO VERI EMBA		✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
12	23111600051	AHNAF HILMY		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
13	23111600054	SHAFIRA LIA MAHARANI		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
14	23111600058	PANCA SATRIA		✓	✓															
15	23111600060	MUHAMMAD HUMAM ABRAR NAUFAL M		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
16	23111600062	Bayu Bagaskoro		✓	✓															
17	23111600063	ARYA HENDRIAWAN		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
18	23111600067	Fathurrahman		✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
19	23111600070	Johan Manglawan		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			
20	23111600073	ZAGHLUL BIFAQY AFLAHRELL ZADOK		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓			

Lembar 1 : Untuk Dosen
 Lembar 2 : Untuk Ansis Program Studi



Universitas PGRI Yogyakarta

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta Telp. 0274-376808, 373198 Fax. 0274-376808

DAFTAR HADIR KULIAH

Program Studi : ILMU KEOLAHRAGAAN
Tahun Akademik : 2025/2026
Semester : GASAL
Dosen : DANARSTUTI UTAMI [0521048401]

Kode Matakuliah : T16541
Matakuliah : OLAHRAGA ADAPTIF
Bobot : 2 SKS
Kelas : 16-23.A2

Semester : 5
Hari : -
Pukul : 00:00 s.d. 00:00
Ruang :

No	NP Mahasiswa	Nama Mahasiswa	BU/P	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah Hadir	% Hadir
21	23111600074	Rifyal Hanif		√	√	√			√		√	√	√	√	√				15	100%

Lembar 1 : Untuk Dosen
Lembar 2 : Untuk Arsip Program Studi



PRESENSI DOSEN MENGAJAR

TA. 2025/2026 Sem. GASAL

Program Studi : ILMU KEOLAHRAGAAN
Matakuliah : OLAHRAGA ADAPTIF [T16541]
Bobot : 2 SKS
Desen : DANARSTUTI UTAMI [0521048401]

Kelas : 16-23 A2
Hari :
Pukul : 00.00 s.d. 00.00
Ruang :

Pert	Tanggal	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Jml Mhs	Paraf
I	8/9	Prinsip & konsep kontak fisik	pergerakan dan kesepakatan kontak OR adaptif	19	cf
II	15/9	tujuan & sejarah OR adaptif	mampu menjelaskan sejarah OR adaptif di berbagai negara	19	cf
III	22/9	tujuan & sejarah OR adaptif	mampu menjelaskan sejarah OR adaptif di Indonesia	19	cf
IV	29/9	konsep dasar OR adaptif	mampu menjelaskan karakteristik ABK dan konsep dasar	18	cf
V	6/10	tujuan & perkembangan konsep serta istilahnya	tujuan OR adaptif dan memahami konsep dan istilah dlm OR adaptif	18	cf
VI	13/10	tujuan & perkembangan konsep serta istilahnya	tujuan OR adaptif dan memahami konsep dan istilah dlm OR adaptif	18	cf
VII	20/10	prog. aktivitas jasmani adaptif tura maju	ABK tura maju dan prog. lat. serta perancangannya	19	cf
VIII	27/10	prog. aktivitas jasmani adaptif tura netra	ABK tura netra dan prog. lat. serta perancangannya	19	cf
IX	3/11	prog. aktivitas jasmani adaptif tura daksa	ABK tura daksa dan prog. lat. serta perancangannya	18	cf
X	10/11	prog. aktivitas jasmani adaptif tura daksa	ABK tura daksa dan prog. lat. serta perancangannya	18	cf
XI	17/11	prog. aktivitas jasmani adaptif tura grahita	ABK tura grahita dan prog. lat. serta perancangannya	19	cf
XII	24/11	prog. aktivitas jasmani adaptif tura laras	ABK tura laras dan prog. lat. serta perancangannya	19	cf
XIII	1/12	prog. aktivitas jasmani adaptif tura laras	prog. lat. serta perancangannya ABK tura laras	19	cf
XIV	8/12	prog. aktivitas jasmani adaptif down syndrome	prog. lat. serta perancangan ABK down syndrome	19	cf
XV	15/12	prog. aktivitas jasmani adaptif cerebral palsy	ABK cerebral palsy dan prog. lat. serta perancangannya	19	cf

PENILAIAN MATA KULIAH OLAHRAGA ADAPTIF

NO	NAMA	NO ABSEN	NILAI
1	MUHAMMAD AZIZUL AHMADI	23111600034	B+
2	JULIANUS FANGKI ASA	23111600035	A
3	BAGAS ENDJANG SEPTIAN	23111600037	A
4	WICAKSONO NUGROHO	23111600038	A
5	APRIYANTO NARJO	23111600039	B
6	YOSINA TAGI	23111600042	A
7	DEPORAS GALIH PRIHATMOKO NUGROHO	23111600043	A
8	IQBAL WIBOWO	23111600046	A
9	NURIL ANWAR	23111600047	A
10	ZULHAM	23111600049	B
11	NANDO VERI EMBA	23111600050	A
12	AHNAF HILMY	23111600051	A
13	SHAFIRA LIA MAHARANI	23111600054	A
14	PANCA SATRIA	23111600058	B
15	MUHAMMAD HUMMAM ABRAR NAUFAL	23111600060	A
16	Bayu Bagaskoro	23111600062	B
17	ARYA HENDRIAWAN	23111600063	A
18	Fathurahman	23111600067	A
19	Johan Mangliawan	23111600070	A
20	ZAGHLUL BIFAQY AFLAHRELL ZADOK	23111600073	A-
21	Rifyal Hanif	23111600074	A